



KOPERASI 'UMBULJAYA' YOGYAKARTA *UKM Produksi dan Pemasaran Mandiri*

KOPERASI 'Umbuljaya' bergerak usaha kecil menen-
gah 74 anggota kebanyakan
masih produksi berbagai
perabotan rumah tangga
berupa wajan, ketel, cetakan
roti, dan beberapa kompo-
nen cetak pasir dengan
menggunakan berbahan
aluminium dan *base metal*
(bahan baku campur aduk).
Kemudian berbagai produk
tersebut, selain dipasarkan
di DIY, juga dikirim ke ber-
bagai daerah di Indonesia,
antara lain di Jatim, Jateng,
Jabar, dan Jakarta.

Sedangkan, dari 74 ang-
gota 'Koperasi Umbuljaya'
dengan Ketua Bambang
Cahyono SH, saat baru 4
perusahaan yang sudah
mengembangkan produksi
beragam produk dengan
menggunakan alat teknologi
modern yang mampu me-
nembus pasar mancan-
gara. Salah satu perusahaan
CV C Maxi Alloycast di
Mrican Kelurahan Gi-
wangan Umbulharjo Yogya-
karta yang dirintis oleh
Bambang Cahyono, selain
memproduksi perabotan
rumah tangga, juga sudah
mampu mengembangkan
memproduksi berbagai pro-
duk dengan didukung per-
alatan teknologi mesin robot

dan tenaga yang profesional.
Beragam produk komponen
diantaranya lampu pen-
erangan jalan, tutup radiator
pendingin untuk kubota,
timbangan aluminium un-
tuk bayi, velg sepeda motor
vespa, sepeda listrik alumu-
nium roda 2 dan roda 3.

Bambang mengungkap-
kan, selama ini anggota Ko-
operasi 'Umbuljaya' yang ber-
gerak di bidang usaha pro-
duksi berbagai peralatan ru-
mah tangga itu, untuk prod-
uksi, pengembangan ke-
mampuan tenaga dan pe-
masaran dijalankan secara
mandiri. Hanya saja, untuk
pasar saat ini, harus ber-
saing dengan berbagai pro-
duk perabotan rumah tan-
ga produksi dari China.
Karena itu, instansi yang
berkait dengan usaha kecil
menengah perlu hadir un-
tuk mendukung para peng-
usaha perabotan rumah
tangga dan produk lainnya.

Bambang menambahkan,
untuk CV C Maxi Alloycast
dalam memproduksi, kini
untuk kelancaran kebu-
tuhan berbagai produksi su-
dah didukung dengan meng-
gunakan peralatan teknologi
mesin tenaga robot. Bahkan
para karyawan harus me-
nguasai peralatan teknologi

tenaga robot. Para
karyawan harus belajar un-
tuk menguasai mengopera-
sikan dan profesional.

"Mereka harus mengikuti
standar operasional kerja
yang diterapkan dengan 5 R
(Resik, Rapi, Ringkas, Rajin
dan Rawat). Ketika para
karyawan bekerja dengan
mengacu 5 R itu, otomatis
bisa menghasilkan produk
yang berkualitas, dan ter-
masuk pemasaran. Saya
akan bekerja sama produksi
dengan perusahaan di
Jepang, pertama kali
ditelisi dan menilai proses
produksi terutama menge-
nai soal Ringkas, Rapi dan
Resik," imbuh Bambang.

Dikatakan Bambang, ber-
kait dengan pembangunan
jalan tol di Jawa, termasuk
jalan tol dari Solo, Yogya-
karta Bawen Jawa Tengah,
sebaiknya pihak Pemda
DIY, Kabupaten/ Kota Yog-
yakarta, perlu menangkap
peluang menyiapkan terma-
suk perusahaan industri
yang bisa dikembangkan.
Karena di beberapa daerah
Jawa Tengah, sudah jeli
membaca, menangkap siap
menyambut untuk me-
ngembangkan industri keti-
ka jalan tol di Jawa sudah
jadi.

Dia berharap, pihak in-
stansi terkait dengan pengem-
bangan industri di DIY, se-
yogyakan turun ke lapangan
untuk melihat langsung dan
berdiskusi dengan para
pelaku industri. "Sehingga,
setelah melihat langsung di
lapangan dan berdiskusi de-
ngan para pelaku usaha in-
dustri tentu dapat menemu-
kan untuk mendukung pe-
ngembangan industri yang
ada di DIY," kata Bambang.
(Khocil Birawa)-f



KR-Khocil Birawa

Komponen produk Velg sepeda motor Vespa, lampu
penerangan jalan dan barang lainnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005